Analisis Pengelolaan Keuangan dan Pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada usaha Mikro, (Studi Kasus Toko Kelontong Irna Jaya Di Kabupaten Jeneponto)

Nurhikmadani.m[1*],Mardiana Ibrahim[2], Andi Bintang Balele[3]
[1,2,3] Universitas Cokroaminoto Makassar
[*] E-mail Korespondensi: nurhikmahdhani@gmail.com

Information Article
History Article
Submission: 11-09-2026
Revision: 20-11-2026
Published: 22-11-2026

DOI Article:
10.24905/mlt.v8i1.567

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan, pemanfaatan Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta kendala yang dihadapi Toko Kelontong Irna Jaya di Kabupaten Jeneponto. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama adalah pemilik usaha, Ibu Irna Karnia Djumali. Analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta rekonstruksi laporan keuangan berdasarkan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum didukung pencatatan yang lengkap dan sistematis. Rata-rata penjualan diperkirakan Rp500.000 per hari atau Rp15.000.000 per bulan. Laba bersih hasil rekonstruksi sebesar Rp62.760.000 pada 2023 dan 2024, serta Rp61.390.668 pada 2025. KUR sebesar Rp64.000.000 pada 2025 digunakan untuk pengembangan toko, peralatan, dan tambahan modal kerja. Pemilik juga mampu melakukan pembayaran angsuran Rp2.006.000 per bulan. Kendala utama adalah pencatatan yang belum sistematis, kesulitan mengetahui laba secara pasti, tingginya perputaran modal, dan kewajiban pembayaran KUR.

Kata kunci: Pengelolaan Keuangan, KUR, Usaha Mikro, Toko Kelontong

A B S T R A C T

Regency. A qualitative approach was used, with data collected through observation, interviews, and documentation. The main informant was the business owner, Irna Karnia Djumali. Data were analyzed This study aimed to analyze financial management, the utilization of the People's Business Credit (KUR), and the constraints faced by Irna Jaya Grocery Store in Jeneponto through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, supported by a reconstruction of financial statements based on the available research data. The findings showed that financial management was still conducted simply and was not supported by complete and systematic records. Average sales were estimated at Rp500,000 per day or

Acknowledgment

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Rp15,000,000 per month. Reconstructed net profit was Rp62,760,000 in 2023 and 2024, and Rp61,390,668 in 2025. The Rp64,000,000 KUR received in 2025 was used for store development, equipment, and additional working capital. The owner was also able to make monthly installments of Rp2,006,000. The main constraints were unsystematic financial recording, difficulty determining actual profit, high working-capital turnover, and KUR repayment obligations.

***Keywords**: financial management, KUR, micro business, grocery store*

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Usaha mikro merupakan bagian penting dari aktivitas ekonomi masyarakat karena menyediakan barang dan jasa, menjadi sumber pendapatan, dan mendukung kegiatan ekonomi di tingkat lokal. Salah satu bentuk usaha mikro yang banyak dijumpai adalah toko kelontong yang menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Dalam menjalankan usaha tersebut, pengelolaan keuangan menjadi penting karena berkaitan dengan penerimaan, pengeluaran, penggunaan modal, persediaan, dan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajibannya.

Pada praktiknya, tidak semua usaha mikro telah menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis. Kondisi tersebut juga ditemukan pada Toko Kelontong Irna Jaya di Kabupaten Jeneponto. Berdasarkan hasil penelitian, pemilik usaha belum melakukan pencatatan rutin atas seluruh penjualan, pembelian persediaan, biaya operasional, dan laba. Pencatatan masih lebih banyak dilakukan untuk membantu mengetahui kebutuhan pembelian kembali barang dagangan. Kondisi ini menyebabkan posisi keuangan dan laba usaha tidak dapat diketahui secara langsung melalui laporan keuangan yang disusun oleh pemilik.

Di sisi lain, kebutuhan modal merupakan bagian penting dalam keberlangsungan usaha perdagangan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi salah satu sumber pembiayaan yang dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan pengembangan usaha. Penelitian terdahulu dalam skripsi menunjukkan bahwa KUR berkaitan dengan peningkatan kemampuan permodalan dan pendapatan UMKM, sementara akses dan pemanfaatannya tetap menghadapi tantangan. Damayanti dan Budhi (2023), misalnya, menunjukkan adanya efektivitas program KUR dan perbedaan pendapatan UMKM setelah memperoleh pembiayaan. Farida (2023) juga membahas tantangan akses KUR bagi UMKM.

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Toko Kelontong Irna Jaya memperoleh KUR sebesar Rp64.000.000 pada tahun 2025. Dana tersebut digunakan untuk pengembangan toko sebesar Rp25.000.000, pembelian kulkas minuman sebesar Rp1.500.000, pembelian kaca pajangan makanan sebesar Rp3.000.000, serta tambahan modal kerja dan kebutuhan usaha sebesar Rp34.500.000. Penerimaan KUR tersebut memberikan tambahan sumber daya, tetapi sekaligus menimbulkan kewajiban angsuran sebesar Rp2.006.000 per bulan. Oleh karena itu, kemampuan mengelola perputaran dana menjadi penting agar kegiatan operasional tetap berjalan dan kewajiban kredit dapat dipenuhi.

Penelitian ini bertujuan menganalisis tiga hal, yaitu pengelolaan keuangan pada Toko Kelontong Irna Jaya, pemanfaatan KUR dalam mendukung kelangsungan dan pengembangan usaha, serta kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan KUR. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai kondisi pengelolaan keuangan usaha mikro yang memperoleh pembiayaan KUR.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah Toko Kelontong Irna Jaya di Kabupaten Jeneponto. Informan utama penelitian adalah Ibu Irna Karnia Djumali selaku pemilik usaha. Data yang digunakan berupa data kualitatif yang diperoleh dari data primer dan sekunder.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi dan kegiatan usaha. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan, kegiatan usaha, dan pemanfaatan KUR. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Karena usaha belum memiliki laporan keuangan yang lengkap, penelitian juga melakukan rekonstruksi laporan keuangan berdasarkan informasi hasil wawancara dan data yang tersedia. Rekonstruksi mencakup penjualan, pembelian persediaan, harga pokok penjualan, beban operasional, laba, posisi kas, persediaan, aset tetap, serta kewajiban KUR.

HASIL

Pengelolaan keuangan Toko Kelontong Irna Jaya masih dilakukan secara sederhana. Pemilik belum mempunyai sistem pencatatan yang lengkap dan rutin untuk seluruh transaksi. Meskipun demikian, secara praktis pemilik tetap mengatur perputaran dana untuk membeli

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

kembali persediaan dan membiayai kebutuhan operasional.

Rata-rata penjualan berdasarkan informasi penelitian adalah Rp500.000 per hari. Dengan asumsi 30 hari operasi, penjualan diperkirakan Rp15.000.000 per bulan atau Rp180.000.000 per tahun. Pembelian persediaan diperkirakan dilakukan sekitar tiga kali dalam satu bulan dengan nilai rata-rata Rp3.000.000 setiap pembelian, sehingga pembelian diperkirakan Rp9.000.000 per bulan atau Rp108.000.000 per tahun.

Rekonstruksi laporan laba rugi menunjukkan laba bersih sebesar Rp62.760.000 pada 2023 dan 2024. Pada 2025, laba bersih hasil rekonstruksi sebesar Rp61.390.668 setelah memperhitungkan beban operasional dan unsur bunga KUR. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha tetap menghasilkan laba, meskipun administrasi keuangan belum dilakukan secara sistematis.

Tabel 1. Ringkasan Rekonstruksi Laporan Laba Rugi 2023-2025

Tahun	Penjualan	Hpp	Laba kotor	Laba bersih
2023	Rp.180.000.000	Rp. 108.000.000	Rp. 72.000.000	Rp.62.760.000
2024	Rp.180.000.000	Rp. 108.000.000	Rp. 72.000.000	Rp.62.760.000
2025	Rp.180.000.000	Rp. 108.000.000	Rp. 72.000.000	Rp.61.390.668

Sumber: data diolah (2026)

Pemanfaatan KUR sebesar Rp64.000.000 pada 2025 diarahkan pada kegiatan usaha. Sebesar Rp25.000.000 digunakan untuk pengembangan toko, Rp1.500.000 untuk kulkas minuman, Rp3.000.000 untuk tiga unit kaca pajangan makanan, dan Rp34.500.000 untuk tambahan modal kerja serta kebutuhan usaha. Penggunaan tersebut menunjukkan bahwa dana KUR diarahkan pada aset usaha dan kebutuhan yang mendukung kegiatan operasional.

Kemampuan membayar angsuran juga menjadi salah satu indikator dalam melihat kemampuan usaha mengelola perputaran dana. Angsuran KUR sebesar Rp2.006.000 per bulan telah dibayarkan secara berkala. Dalam rekonstruksi, pokok pinjaman dihitung Rp64.000.000 dibagi 36 bulan, yaitu sekitar Rp1.777.778 per bulan. Selisih angsuran sekitar Rp228.222 diperlakukan sebagai estimasi bunga bulanan. Sampai 31 Desember 2025, sisa pokok utang hasil rekonstruksi sebesar Rp53.333.332.

Temuan penelitian menunjukkan beberapa kendala utama, yaitu belum adanya pencatatan keuangan yang sistematis, kesulitan mengetahui laba dan kondisi keuangan secara pasti, tingginya perputaran modal karena dana penjualan terus digunakan kembali untuk persediaan, serta adanya kewajiban pembayaran KUR. Dengan demikian, tambahan modal melalui KUR

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

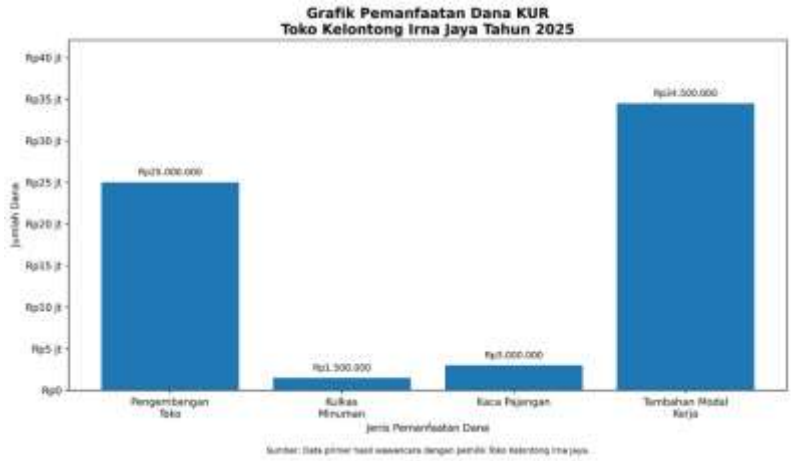
perlu diimbangi dengan pengelolaan dan pencatatan keuangan yang lebih baik.

Tabel 2 Pemanfaatan KUR Tahun 2025

Pemanfaatan Dana KUR	Jumlah
Pengembangan Toko	Rp.25.000.000
Kulkas minuman	Rp. 1.500.000
Kaca pajangan (unit)	Rp. 3.000.000
Modal Kerja Dan Kebutuhan Usaha	Rp. 34.500.000
Total	**Rp. 64.000.000**

Sumber: data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, dana KUR sebesar Rp64.000.000 dimanfaatkan oleh Toko Kelontong Irna Jaya untuk mendukung pengembangan toko, pengadaan fasilitas usaha, serta memenuhi kebutuhan modal kerja. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proporsi pemanfaatan dana KUR tersebut, data pada Tabel 2 selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.

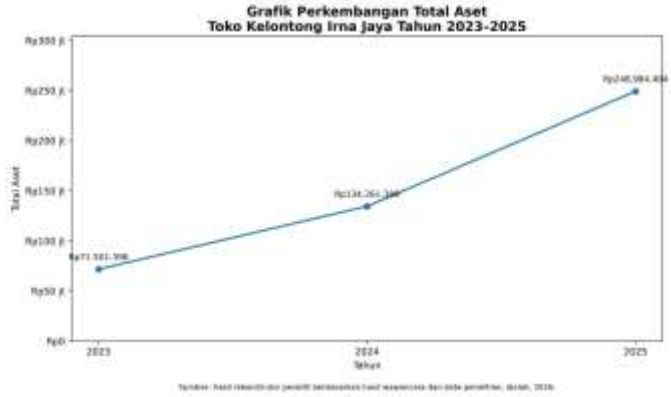


Gambar 1. Grafik KUR

Sumber: data diolah (2026)

Grafik 1 menunjukkan bahwa pemanfaatan dana KUR terbesar dialokasikan untuk modal kerja dan kebutuhan usaha sebesar Rp34.500.000, diikuti pengembangan toko sebesar Rp25.000.000, kaca pajangan sebesar Rp3.000.000, dan kulkas minuman sebesar Rp1.500.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar dana KUR digunakan untuk menunjang kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)



Gambar 2. Grafik Perkembangan Aset

Sumber: data diolah (2026)

Grafik 2 menunjukkan adanya peningkatan total aset dari Rp71.501.398 pada tahun 2023 menjadi Rp134.261.398 pada tahun 2024, kemudian meningkat menjadi Rp248.984.404 pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perubahan kondisi keuangan usaha setelah memperoleh KUR dan melakukan pengembangan usaha.

Meskipun demikian, peningkatan aset tersebut perlu diikuti dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Kendala utama yang ditemukan dalam penelitian adalah belum adanya pencatatan keuangan secara sistematis, sehingga pemilik mengalami keterbatasan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti. Selain itu, adanya kewajiban angsuran KUR menuntut pemilik untuk lebih memperhatikan pengaturan arus kas dan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa KUR dapat mendukung pengembangan usaha, tetapi manfaat pembiayaan akan lebih optimal apabila disertai dengan pencatatan, perencanaan, dan pengendalian keuangan yang lebih teratur. Kondisi ini sejalan dengan konsep manajemen keuangan yang menempatkan perencanaan, penggunaan, dan pengendalian sumber daya keuangan sebagai bagian penting dalam pengelolaan usaha.

SIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Toko Kelontong Irna Jaya masih sederhana dan belum didukung pencatatan yang lengkap serta sistematis. Namun, usaha tetap mampu menjalankan kegiatan operasional dan menghasilkan laba berdasarkan rekonstruksi data penelitian. KUR sebesar Rp64.000.000 yang diterima pada 2025 dimanfaatkan untuk pengembangan toko, pengadaan peralatan, dan tambahan modal kerja sehingga mendukung

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

kebutuhan operasional serta pengembangan usaha. Pemilik juga mampu membayar angsuran sebesar Rp2.006.000 per bulan secara berkala. Kendala utama yang ditemukan adalah pencatatan yang belum sistematis, kesulitan menentukan laba secara pasti, tingginya perputaran modal, dan kewajiban pembayaran KUR. Pemilik disarankan melakukan pencatatan sederhana dan rutin yang mencakup penjualan, pembelian persediaan, biaya operasional, pembayaran angsuran KUR, dan kas. Dana KUR juga perlu dipertahankan untuk kegiatan produktif yang mendukung keberlangsungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, M. A. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan, 5(1), 123-142.

Amin, M. A. N. ., Murwati, M., Oktavianti, S. ., & Saputra, B. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Operasional: Bukti dari Sektor Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 3(4), 467–475. https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.242

Amin, M. A. N., & Khilmi, T. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Growth Terhadap Kinerja. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 1(1), 1–17. https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.2

Amin, M. A. N., Murwati, M., Oktavianti, S., & Saputra, B. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Operasional: Bukti dari Sektor Consumer Non-Cyclicals Pada Bursa Efek Indonesia. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 3(4), 467-475.

Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan keuangan usaha mikro sektor kuliner di Kecamatan Medan Denai. Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi), 3(3), 158–167. https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674

Aristanto, E., Khouroh, U., & Ratnaningsih, C. S. (2020). Dinamika kebijakan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Indonesia. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 8(1). https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i1.4247

Ass, S. B. T., Bakti, A. A., Karina, R., & Nurjaya, M. (2024). Analisis pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI KCP Tompobulu Kabupaten Maros. POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 6(2). https://doi.org/10.46918/point.v6i2.2575

Basia, L. (2025). Dampak pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan penerapan sistem pembayaran QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM. JAKUMA: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan, 6(1), 227–237. https://doi.org/10.31967/jakuma.v6i1.1594

Cahyadi, I. (2010). Implementasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta].

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

Cahyani, B. E. (2021). Analisis pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi kasus pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). Jurnal Ilmiah FEB, 9(2).

Damayanti, N. N. S., & Budhi, M. K. S. (2023). Efektifitas dan dampak program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, 12(9), 625–633.

Dewanti, I. S. (2010). Pemberdayaan usaha kecil dan mikro: Kendala dan alternatif solusinya. Jurnal Administrasi Bisnis, 6(2), 1–10.

Dewi, S. R., Kodriyah, K., & Masitoh, M. R. (2024). Peningkatan kemampuan pembukuan sederhana untuk usaha kecil menengah di Kelurahan Mesjid Priyayi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia, 2(1), 147–152. https://doi.org/10.54082/jpmii.339

Farida, F. (2023). Program KUR dan tantangan akses untuk UMKM. Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA.

Hasibuan, R. E. (2025). Strategi pengelolaan pembiayaan UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR): Studi kasus terhadap persepsi dan kendala yang dihadapi pengguna KUR di desa. Jurnal Al Mujaddid Humaniora, 10(1), 45–50.

Hutabarat, B. A., Sartika, D., & Nofranita, W. (2023). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap profitabilitas UMKM di Kota Palembang. Jurnal Menara Ekonomi, 9(1), 1–9. https://doi.org/10.31869/me.v9i1.4774

Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2026). Pedoman pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (Permenko Perekonomian Nomor 1 Tahun 2026).

Loye, F., Ndoen, W. M., Makatita, R. F., & Amtiran, P. Y. (2024). Analisis pengelolaan keuangan pada usaha mikro barbershop di Desa Penfui Timur Kabupaten Kupang. GLORY: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial, 5(6), 1247–1260. https://doi.org/10.35508/glory.v5i6.16476

Ningsih, G., Indriani, E., Suryantara, A. B., & Nuryadi. (2023). Pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM): Apa saja faktor penghambatnya? Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 3(2), 70–85. https://doi.org/10.29303/risma.v3i2.626

Nurhayati, S. (2017). Peranan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan. JBMA: Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, 4(1).

Putri, J. A. ., & Adzim, F. . (2026). Dampak Inklusi Keuangan Digital dan Kredit UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dampak Inklusi Keuangan Digital dan Kredit UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(1), 2611–2629. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i1.676

Rakhmanita, A. (2021). Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam mengelola

Licensed under (cc) BY-NC a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)

keuangan di Desa Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Jurnal Perspektif, 19(2), 107–112. https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11174

Ruscitasari, Z., Nurcahyanti, F. W., & Nasrulloh, R. S. (2022). Analisis praktik manajemen keuangan UMKM di Kabupaten Bantul. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 9(4), 1375–1382. https://doi.org/10.31604/jips.v9i4.2022.1375-1382

Safelia, N. (2012). Konsep dasar keputusan investasi dan portfolio. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 1(3), 217–226. https://doi.org/10.22437/jmk.v1i3.1839

Suras, M., Darwis, & Semaun, S. (2024). Pengelolaan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis manajemen keuangan syariah). Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah, 2(2), 28–41. https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003

Suryadinata, N., Fernani, N. H., & Rindi, N. (2023). Pemanfaatan (KUR) sebagai modal usaha maksimal guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 1859–1862. https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13862

Susetyo, A. (2022). Pelatihan manajemen keuangan bagi pelaku UMKM menuju pengelolaan keuangan berbasis digital. JCSE: Journal of Community Service and Empowerment, 3(1), 68–73. https://doi.org/10.32639/jcse.v3i1.138

Wardani, D. A. K., & Dewi, I. P. (2026). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024: -. JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 4(2), 4481–4491. https://doi.org/10.62421/jibema.v4i2.863

Wardi, J., & Putri, G. E. (2020). Pentingnya penerapan pengelolaan keuangan bagi UMKM. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 17(1), 56–62.

Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2021). Principles of managerial finance (16th ed.). Pearson.

Licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License,
ISSN: 2746-5942 (Online)